

# Sinyal Keuangan Perusahaan Ritel: Apakah ROE Mampu Memperkuat Pengaruh EPS dan PER terhadap Harga Saham?

## *Retail Company Financial Signals: Is ROE Able to Amplify the Influence of EPS and PER on Stock Prices?*

Ijma<sup>1✉</sup>, Nurfitriana<sup>2</sup>, Usman Taba<sup>3</sup>, Ilham Rahim<sup>4</sup>, Hasmawati<sup>5</sup>

<sup>1</sup>STIE Mujahidin, Tolitoli, Indonesia.

<sup>2</sup>STIE Mujahidin, Tolitoli, Indonesia.

<sup>3</sup>STIE Mujahidin, Tolitoli, Indonesia.

<sup>4</sup>STIE Mujahidin, Tolitoli, Indonesia.

<sup>5</sup>STIE Mujahidin, Tolitoli, Indonesia.

✉ Corresponding author: [ijma@stiemujahidin.ac.id](mailto:ijma@stiemujahidin.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return On Equity* mampu memoderasi pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif asosiatif. Populasi 31 perusahaan subsektor *Retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Sampel 39 data keuangan dari 13 perusahaan yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis melalui analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ditemukan juga hasil uji moderasi bahwa *Return On Equity* tidak mampu memoderasi pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham sedangkan *Return On Equity* mampu memperkuat pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham *Equity* pada Perusahaan Subsektor *Retailing*.

### Abstract

*This study aims to determine whether Return on Equity (ROE) moderates the effect of Earnings Per Share (EPS) and Price Earnings Ratio (PRE) on stock prices. The research design uses a quantitative descriptive associative approach. The population was 31 companies in the Retailing subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. A sample of 39 financial data from 13 companies was used, using purposive sampling techniques. Data were analyzed through multiple regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that, partially and simultaneously, Earnings Per Share (EPS) and Price Earnings Ratio (PRE) had a positive and significant effect on stock prices. The moderation test also found that Return on Equity (ROE) was unable to moderate the effect of Earnings Per Share (EPS) on stock prices, while Return on Equity (ROE) strengthened the effect of Price Earnings Ratio (PRE) on stock prices in Retailing subsector companies.*

*This is an open-access article under the CC-BY-SA license.*



Copyright © 2026 Ijma, Nurfitriana, Usman Taba, Ilham rahim, Hasmawati.

### Article history

Received 2026-01-06

Accepted 2026-04-15

Published 2026-04-30

### Kata kunci

Harga Saham;

*Earning Per Share*;

*Price Earning Ratio*;

*Return on Equity*

### Keywords

*Stock Prices*;

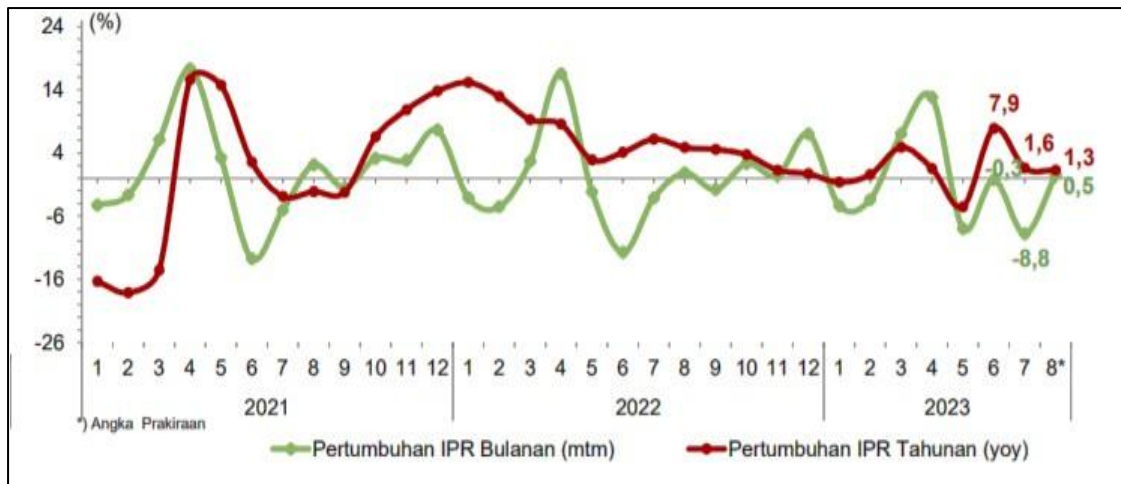
*Earning Per Share*;

*Price Earning Ratio*;

*Return on Equity*

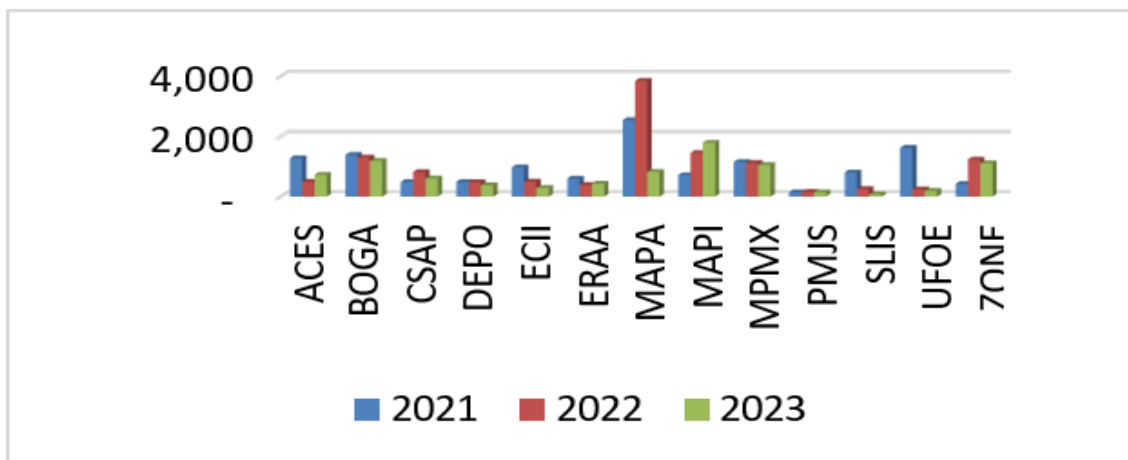
## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2023, tercatat bahwa kinerja penjualan eceran riil mengalami pertumbuhan.



**Gambar 1. Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (IPR) Tahun 2021-2023**

Kenaikan Indeks Penjualan Riil (IPR) tentunya akan mendatangkan situasi perekonomian negara dan investasi dalam keadaan baik. Namun, yang menarik adalah temuan adanya kontras antara pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (IPR) dengan harga saham perusahaan subsektor *retailing* yang fluktuatif dan menurun. Berikut ini grafik harga saham penutupan perusahaan subsektor *retailing* Tahun 2021-2023.



**Gambar 2. Harga Saham Perusahaan Subsektor Retailing**

Berdasarkan Gambar 2, memperlihatkan *fenomena gap* dari Indeks Penjualan Riil (IPR) yang mengalami pertumbuhan, tetapi ditemukan beberapa saham perusahaan memiliki kinerja negatif dengan harga saham yang cenderung turun dari tahun 2021-2023. *Fenomena gap* tersebut mengindikasikan adanya determinan yang diasumsikan mempengaruhi harga saham mengalami penurunan meskipun pada kondisi *bullish market*.

Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bahwa sebagai pihak yang memiliki informasi mengenai kondisi yang terjadi di dalam perusahaan, maka manajemen perusahaan perlu menyampaikan sinyal berupa informasi yang dapat digunakan oleh investor (Purba, 2023:34). Investor akan menggunakan sinyal dari laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan untuk memilih saham yang akan dibeli. Saham perusahaan dapat dianalisis menggunakan *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*.

Terdapat *research gap* dari kedua variabel bebas ini. Sitompul, dkk (2022) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Maryam dan Suparman (2024) bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sementara itu, rasio *Price Earning Ratio* terhadap harga saham yang diteliti oleh Nuryats dan Yudiantoro (2023) memberikan hasil bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil perolehan Setiawan dan Sanjaya (2024) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan *research gap* di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa teori yang ada tidak selalu selaras dengan keadaan empiris. Dengan demikian, diduga ada variabel yang turut berperan mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham. Oleh karena itu, dilakukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel moderasi yaitu *Return On Equity* (ROE). Pemilihan *Return On Equity* (ROE) didasari oleh teori yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berfungsi untuk menilai kompetensi perusahaan untuk meraih keuntungan dengan memanfaatkan investasi pemilik modal (Sari dan Dwilita, 2019:50).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan subsektor *retailing* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. 2) Untuk mengetahui pengaruh PER terhadap harga saham perusahaan subsektor *retailing* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. 3) Untuk mengetahui pengaruh EPS dan PER terhadap harga saham perusahaan subsektor *retailing* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. 4) Untuk mengetahui ROE dalam memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan subsektor *retailing* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. 5) Untuk mengetahui ROE dalam memoderasi pengaruh PER terhadap harga saham perusahaan subsektor *retailing* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif asosiatif. Dilakukan pada subsektor *retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 31 perusahaan populasi dan 13 perusahaan sampel yang diperoleh berdasarkan teknik pengambilan *purposive sampling*. Periode pengamatan selama tiga tahun sehingga total sampel 39 data. Metode yang diterapkan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi data sekunder yang diperoleh melalui dokumen keuangan yakni laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor *retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yang dapat diakses melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode analisis data terdiri dari Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Metode yang diaplikasikan dalam melakukan analisa data mencakup dua pendekatan yaitu analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) dan *Moderated Regression Analysis*. Analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) adalah bentuk analisis statistik yang diterapkan dalam penelitian untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau disebut dengan pengujian interaksi digunakan pada penelitian untuk menjawab hipotesis penelitian terkait kedudukan variabel moderasi. Analisis ini dimanfaatkan untuk memperoleh temuan bahwa variabel moderasi mampu mempengaruhi korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**ATabel 1. Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	299.714	173.404		1.728	.092
EPS	8.524	2.791	.451	3.054	.004
PER	3.374	.870	.573	3.879	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berikut ini persamaan model regresi yang didasari oleh hasil pengujian di atas. Harga Saham = 299,714 + 8,524 EPS + 3,374 PER + e

**Moderated Regression Analysis**

**Tabel 2. Moderated Regression Analysis**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
	e	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	172.335	162.606		1.060	.297
EPS	6.024	2.931	.319	2.056	.048
PER	-.266	.675	-.045	-.393	.697
ROE	-10.186	16.657	-.090	-.612	.545
EPS*ROE	.215	.215	.208	.997	.326
PER*ROE	1.097	.125	.946	8.810	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut. Harga Saham = 172,335+ 6,024 EPS + - 0,266 PER+ -10,186 ROE + 0,215 (EPS\*ROE) + 1,097 (PER\*ROE) + e

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	RR Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.576a	.332	.295	610.320

Model regresi pada penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,295 atau 29%. Angka tersebut mengartikan bahwa variabel EPS dan PER mampu untuk menjelaskan variasi harga saham sebesar 29,5%.

**Tabel 4. Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	299.714	173.404		1.728	.092
EPS	8.524	2.791	.451	3.054	.004
PER	3.374	.870	.573	3.879	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil uji t pada variabel EPS mempunyai nilai sig = 0,004 < 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t pada variabel PER memiliki nilai sig = 0,000

$< 0,05$  yang artinya hipotesis kedua diterima. Ini berarti, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 5. Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	6664214.397	2	3332107.198	8.945	.001 <sup>b</sup>
Residual	13409652.526	36	372490.348		
Total	20073866.923	38			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PER, EPS

Berdasarkan uji F (simultan) pada tabel 5 diketahui bahwa nilai sig  $0,001 < 0,05$ . Fhitung didapatkan  $8,945 > F_{tabel} 2,87$ . Ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga dinyatakan diterima. Menunjukkan bahwa EPS dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 6. Hasil Uji Variabel Moderasi

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	172.335	162.606		1.060	.297
EPS*ROE	.215	.215	.208	.997	.326
PER*ROE	1.097	.125	.946	8.810	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil pengujian interaksi dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh nilai t hitung sebesar  $0,997 < t_{tabel} 1,68957$ , dan nilai sig sebesar  $0,326 > 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut maka hipotesis keempat ditolak, yaitu ROE tidak mampu memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham. Disisi lain, hipotesis kelima diterima, bahwa ROE mampu memoderasi pengaruh PER terhadap harga saham. Ini dilihat dari nilai t hitung  $8,810 > t_{tabel} 1,68957$ , dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Tanda positif pada koefisien variabel interaksi PER dan ROE mengindikasikan kedudukan ROE memperkuat hubungan PER terhadap harga saham.

### Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Nilai EPS yang tinggi merupakan sinyal positif dari perusahaan yang diberikan kepada para investor. Hasil penelitian ini membuktikan *signalling theory* bahwa semakin tinggi EPS suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga besaran laba yang dapat diperoleh investor untuk setiap lembar saham yang dimilikinya. Selain itu, indikasi bagi perusahaan yang memiliki EPS yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Hal ini tentunya akan memicu ketertarikan investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan permintaan saham dan mendorong peningkatan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitompul., dkk (2022). Penelitian lainnya yang menguatkan yakni yang dilakukan oleh Kurniati dan Priyanto (2022) yang menyatakan adanya pengaruh EPS yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pandangan dari *Signalling Theory* bahwa PER dapat dijadikan sebagai sinyal oleh perusahaan untuk menunjukkan kepada publik mengenai pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu memberikan sinyal PER yang tinggi atau semakin baik maka investor dapat menerimanya sebagai informasi bahwa perusahaan ini memiliki peluang tingkat pertumbuhan tinggi. Ketika investor mengharapkan pertumbuhan tersebut maka investor akan bersedia untuk

membayar laba perusahaan, kesediaan tersebutlah yang akan menyebabkan semakin tingginya harga saham di pasar bursa.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurtyas dan Yudiantoro (2023) dan temuan Sari dan Dwilita (2019). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zanariah dan Ferdinansyah (2021) menyatakan bahwa ketika nilai PER suatu perusahaan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham, begitu pula sebaliknya.

### **Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham**

Informasi EPS dan PER dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh investor dalam proses pengambilan keputusan investasi. Merujuk pada teori sinyal, manajemen perusahaan dapat memberikan sinyal EPS dan PER yang tinggi kepada publik maka akan memicu respon yang positif pula dari publik. Hal ini akan menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan di pasar. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil temuan yang diperoleh oleh Ustman., dkk (2021) dan penelitian Fitri dan Alwi (2023) bahwa harga saham perusahaan dapat disebabkan oleh dua faktor fundamental perusahaan yaitu nilai laba tiap lembar saham perusahaan atau EPS dan harga setiap laba perusahaan atau PER.

### ***Return On Equity (ROE)* Memoderasi Pengaruh antara *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham**

Temuan penelitian ini menyebutkan bahwa *Signalling Theory* tidak mampu untuk menjelaskan adanya informasi ROE dan EPS dalam upaya untuk menarik minat investor sehingga harga saham perusahaan naik. Dalam hal ini, ROE tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh EPS terhadap harga saham. Seberapa pun besar persentase ROE suatu perusahaan tidak berpengaruh pada hubungan EPS terhadap harga saham. Temuan penelitian ini justru mengarah pada teori *Behavior Finance* (perilaku keuangan) yang mengungkapkan bagaimana investor menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya pengambilan keputusan agar dapat memaksimalkan keuntungan. Dalam teori ini, merujuk pada kemungkinan investor untuk lebih cenderung bereaksi pada informasi angka pada laba per saham daripada melihat informasi yang disampaikan perusahaan mengenai kemampuannya memanfaatkan modalnya untuk memperoleh laba. Temuan ini menjelaskan bahwa investor cenderung tidak memasukkan variabel ROE dalam mendukung nilai EPS sebagai dasar pertimbangan dalam keputusan investasinya. Maka, peran ROE sebagai faktor pendukung untuk memoderasi dinilai tidak substansial.

Berkaitan dengan penelitian terdahulu, sebelumnya belum ada ditemukan penelitian yang melakukan penelitian ROE memoderasi pengaruh antara EPS terhadap harga saham. Dengan ini, penelitian ini adalah penelitian terbaru dari perspektif ilmu analisis harga saham perusahaan. Di sisi lain, justru persentase ROE dapat bertindak sebagai mediator dari hubungan EPS terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth (2023) bahwa ROE berperan dalam memediasi pengaruh EPS ke harga saham.

### ***Return on Equity (ROE)* Memoderasi Pengaruh antara *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham**

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini membuktikan bahwa *Signalling Theory* dapat menunjukkan sinyal persentase ROE yang tinggi dapat memperkuat hubungan antara PER dengan harga saham karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dengan efisien sehingga meningkatkan pengharapan investor terhadap peluang pertumbuhannya, yang pada akhirnya meningkatkan harga saham. Artinya adalah hubungan yang terjadi antara PER terhadap harga saham akan menjadi lebih kuat dan lebih signifikan apabila persentase ROE diperhitungkan pada saat membuat keputusan investasi. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian yang didapatkan oleh Putri., dkk (2021) bahwa ROE mampu memoderasi pengaruh antara PER terhadap harga saham perusahaan.

## **SIMPULAN**

- 1) EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham  
EPS menjadi sinyal fundamental utama; semakin tinggi laba per saham, semakin kuat persepsi profitabilitas perusahaan, sehingga mendorong kenaikan harga saham.
- 2) PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham  
PER mencerminkan optimisme pasar; investor bersedia membayar harga lebih tinggi karena ekspektasi pertumbuhan laba di masa depan, yang berujung pada peningkatan harga saham.
- 3) EPS dan PER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham  
Kombinasi kinerja laba aktual (EPS) dan valuasi pasar (PER) saling melengkapi dalam memberikan gambaran komprehensif, sehingga bersama-sama mampu mendorong pergerakan harga saham secara signifikan.
- 4) ROE tidak mampu memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham  
Pengaruh EPS terhadap harga saham bersifat langsung dan berdiri sendiri. Efisiensi penggunaan modal (ROE) tidak mengubah kekuatan hubungan tersebut, menandakan bahwa investor lebih fokus pada besaran laba per saham itu sendiri.
- 5) ROE mampu memoderasi pengaruh PER terhadap harga saham dengan arah memperkuat  
ROE yang tinggi memvalidasi ekspektasi pasar yang tercermin dari PER. Hal ini memperkuat keyakinan investor bahwa valuasi tinggi tersebut didukung oleh fundamental efisiensi yang nyata, sehingga dampak positif PER terhadap harga saham menjadi lebih besar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bank Indonesia. (2023). Survei Penjualan Eceran Agustus 2023.
- Elizabeth, S. M. (2023, March). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021. (Vol. 12, No. 2, pp. 425-432).
- Fitri, N. A. S., & Alwi, A. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 33-40.
- Kurniati, I., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Book Value Per Share (BVPS) Terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia TBK Periode 2012-2021. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 1(3), 425-440.
- Maryam, N. M. S., & Suparman, D. (2024). The Effect Of Earning Per Share And Debt To Equity Ratio On The Share Price: Case study at PT. Kalbe Farma Tbk, on the Indonesia Stock Exchange 2015-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(03), 349-362.
- Nurtyas, K. R., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio, Price to Book Value dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 di BEI Tahun 2020-2022. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 350-361.
- Purba, R. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian Bidang Akuntansi*. Medan: Merdeka Kreasi Group
- Putri, A., Nugroho, R., & Nurdiana Fitri Isnaini, N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (Study Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Majapahit).
- Sari, P. B., & Dwilita Handriyani (2019). *Financial Management*. Medan: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

- Setiawan, E., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Pt Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 304-312.
- Sitompul, J., Irawati, N., & Muluk, C. (2022). Pengaruh Earning per Share, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4301-
- Ustman, U., Syahadatina, R., & Subhan, S. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 7(1).
- Zanariah, M., & Ferdinansyah, A. (2021). Pengaruh Return on Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetitif*, 10(2), 34-44.